ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

#### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

## 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini yang menjadikan objek penelitian adalah konsumen yang menggunakan jasa service di bengkel resmi CV. Zam-Zam Honda Motor Di Taluk Kuantan yang berlokasi di Jln. Lintas Sumatra-Kiliran Jao. Penelitian ini mulai pada awal November 2017 sampai dengan Juni 2018

## 3.2. Jenis dan Sumber Data

## 3.2.1Jenis Data

1. Data kualitatif

Menurut Istijanto (2009:45) data kualitatif bersifat tidak terstruktur, sehingga variasi data dan sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari CV.Zam-Zam Honda Motor di Taluk Kuantan yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data—data lainnya yang menunjang penelitian.

## 2. Data Kuantitatif

Menurut **Istijanto** (2009:45) Data kuantitatif bersifat terstruktur. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka –angka yang

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diperoleh dari CV.Zam-Zam Honda Motor di Taluk Kuantan yang dapat dihitung, seperti data list harga dan jumlah konsumen.

## 3.2.2.Sumber Data

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner pada konsumen pengguna jasa service di bengkel resmi Honda CV.Zam-Zam Honda Motor di Taluk Kuantan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisioner mengenai tanggapan konsumen berkenaan dengan persepsi, motivasi, dan lokasi yang mempengaruhi keputusan konsumen.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang sudah ada sebagai hasil penelitian orang lain, namun perlu dianalisa kembali sebagai pelengkap terhadap data primer atau objek yang diteliti. Data ini biasanya diperoleh melalui dokumen-dokumen, jurnal-jurnal, buku-buku, laporan-laporan atau hasil ilmiah lainnya.

## 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknis sebagai berikut:



Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau prtanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto dan benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari literature atau arsip-arsip yang berupa gambaran umum lokasi penelitian.

## 1.4. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Kuncoro (2009:118) mendefenisikan populasi sebagai kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.

Kemudian Kuncoro (2009:123) mendefenisikan populasi sebagai suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah pengguna jasa service di bengkel resmi Honda CV.Zam-Zam Honda Motordi Taluk Kuantan sebanyak 6.987 orang pada tahun 2018

## 2. Sampel

Menurut Kuncoro (2009:123) Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi atau sebagian dari populasi yang terpilih sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip

sumber data. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik aksidental. Pengambilan sampel dengan teknik aksidental atau accidental sampling ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa

saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, dan bila

orang yang ditemui tersebut dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono,

2001:96).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

Ukuran sampel

N: Jumlah populasi

Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan. Pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%

Konstanta

State Islamic University of 
$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

ic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jadi, sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden.jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini dibatasi sebanyak 100 responden dan untuk mendapatkan responden tersebut dengan menemui setiap konsumen yang menggunakan jasa service di bengkel resmi Honda CV.Zam-Zam Honda Motor

#### 1.5. Analisis Data

di Taluk Kuantan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang langsung diperoleh dari sumber pertama, yaitu Konsumen yang menggunakan jasa service dibengkel resmi Honda CV.Zam-Zam Honda Motor di Taluk Kuantan.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara: Metode Kuesioner (angket).

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban pertanyaan berdasarkan skala likert menurut **Sugiyono** (2008:86),Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut

UIN SUSKA RIAU



Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.1 : Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 1.6. Uji Kualitas Data

# 1.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3.

Hal ini di karenakan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0.3 berarti item teraebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti,sehingga item tersebut di nyatakan tidak valid.

y of Sulta

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian.Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji realibilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel.Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha >0.60.

## 3.6.3.Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multvariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi.Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *normal probality plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang

Bullan Syarii a asımıkıa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diogonalnya. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut berbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga(Suliyanto, 2011:69). Atau data menyebar disepanjang garis diagonal.

## 1.7. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas bisa yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

## 3.7.1.Uji Multikolinieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Dimana R<sup>2</sup> merupakan *koefesien determinasi*, Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF≤10 maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.



# 3.7.2Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.
- 2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

## 3.7.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data coss section, akan diuji. Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan meuggunakan uji Durbin-Watson, Apabila nilai Durbin-Watson test tepat sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempuma. Uji otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan yang terjadi

State Islande OI

an oyarn rao



te pt pr

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

rer ptapal Wak UIN Suska R

antara serangkaian anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Salah satu uji yang paling popular untuk mendeteksi outokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Kriterianya sebagai berikut:

- a. jika angka DW dlbawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika angka DW di atas +2, berarti ada autokorelasi negative.

## 3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda bahwa variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas  $(X_1, X_2, X_n)$ , (Suliyanto, 2011:54). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

 $b_1b_2b_3$  = Koefesien Regresi

Y = Variabel terikat yaitu Keputusan konsumen

53

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas yaitu Persepsi

X<sub>2</sub> = Variabel bebas yaitu Motivasi

X<sub>3</sub> = Variabel bebas yaitu Lokasi

e = Tingkat Kesalahan (eror)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasım K.



3.9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji secara parsial (Uji t), uji secara simultan (Uji F), uji koefisien determinasi( $R^2$ ), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *sotware* IBM SPSS *statistic 20 for windows*.

## 3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden secara parsial terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau Sig <  $\alpha$  maka:
  - H0 ditolak dan Ha diterima apabila terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi, motivasi, dan lokasi terhadap keputusan konsumen.
- 2. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Sig  $> \alpha$  maka:
  - H0 ditolak dan Ha diterima apabila tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi, motivasi, dan lokasi terhadap keputusan konsumen.

## 3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan

or oursall Sydiff Nasilli Nid



Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan alpha yang ditentukan adalah 10% membandingkan  $F_{hitung}$ dengan  $F_{tabel}$  yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F\_test di atas yaitu:

- Ho: b1, b2, b3 = 0 Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dan variabel independen yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2), dan Lokasi (X3)secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan konsumen (Y).
- 2) Ha : b1, b2, b3> 0 Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel

independen yaitu Persepsi (X1), Motivasi (X2), dan Lokasi (X3) secarasimultan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan konsumen (Y),

Menentukan dan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikasi sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ )maka:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti



Dilarang mengutip

masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidakmempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

# **3.9.3.** Uji Koefesien Determinan $(R^2)$

Koefiesien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik model yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikatnya atau menunjukkkan persentase pengaruh variabel indepeitden dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.Nilai R Square adalah antara 0 sampai dengan 1 (0 < R < 1). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, sedang sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diketahui atau variabilitas yang inheren. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila ( $R^2 = 1$ ), artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X, Semakin mendekati 1 nilai  $R^2$  akan semakin besar kemampuan variabel Harga, Promosi dan Lokasi menjelaskan Keputusan konsumen.

Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat di Hhat pada ketentuan dl bawah ini:



milik UIN Suska

- Hak
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

- 0 < R < 0,10, Korelasi sangat rendah/lemah sekali
- 2. 0,20< R < 0,40, Korelasi rendah/lemah tapi pasti
- 0,40< R < 0,70, Korelasi yang cukup berarti 3.
- 0,70< R < 0,90, Korelasi yang tinggi, kuat
- 0?90< R < 1,00, Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan 5.

R = 1, Korelasi Sempurna,S